

8 August 2022

Mengenal MLFF : Sistem Bayar Tol Nirsentuh Yang Siap Gantikan Kartu E-Toll

Kini, sistem pembayaran tarif tol akan dimudahkan dengan adanya bayar tol nirsentuh atau yang dikenal sebagai **Multi Lane Free Flow (MLFF)**. Penerapan sistem ini sehubungan diberlakukannya konsep intelligent toll road system oleh Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) melalui Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT).

Teknologi pada MLFF bekerja dengan mengirim sinyal GPS yang dapat mendeteksi lokasi kendaraan, sehingga tak perlu lagi adanya gerbang tol sebab saldo akan terpotong secara otomatis sesuai dengan tarif jalan tol tertentu. Rancangan sistem ini akan dilakukan uji coba bertahap di enam ruas jalan tol pada awal tahun 2023 sebelum diterapkan penuh pada 2024 mendatang.

Diantaranya ruas jalan Tol Jagorawi, Tol Bali Mandara, Tol Dalam Kota, Tol Jakarta Cikampek, dan Tol JOR. Dalam uji coba ini, tidak disarankan untuk para pengguna kendaraan pribadi, sebab populasi kendaraan pribadi relatif lebih banyak sehingga berpotensi terjadinya margin error pada tahap awal. Nantinya, para pengguna tol tidak perlu lagi berhenti apalagi mengantre tapping kartu untuk bayar tol.

| [Baca juga : 3 Jenis Sparepart Mobil Menurut Kualitasnya, Kenali Biar Tak Terkecoh](#)

Ada tiga metode pembayaran yang bisa kita pilih, yaitu **electronic on-board unit (E-OBU)**, **on board unit (OBU)**, dan **electronic route ticket**.

Pada metode E-OBU kita hanya perlu mengunduh aplikasi di ponsel yakni aplikasi cuntas, kemudian pengguna bisa memilih metode pembayarannya setelah melakukan registrasi data. Bagi kalian yang jarang bertukar kendaraan dan memiliki smartphone lebih disarankan menggunakan metode ini.

Sedikit berbeda dengan OBU yang mana kita bisa membeli perangkat OBU dan dapat ditempel di kendaraan kita masing-masing. Sehingga metode ini lebih diperuntukkan untuk kendaraan yang sering digunakan dengan pengemudi yang berbeda.

Sedangkan untuk menggunakan electronic route ticket, kita dapat dengan mudah membeli e-tiket di aplikasi atau situs resmi MLFF, dengan menentukan titik masuk dan titik keluar tol. Cara ini lebih direkomendasikan untuk kalian yang jarang berpergian menggunakan jalan tol.

Dalam menerapkan sistem baru ini, diperlukan kesiapan yang matang dari berbagai aspek, namun aspek infrastruktur telekomunikasi menjadi hal yang serius. Direktur Eksekutif ICT Institute Heru Sutadi mengatakan, "Perlu dipastikan infrastruktur mendukung. Sebab jika terkait ponsel, maka sinyal internet harus tersedia dengan baik. Jangan sampai sinyal tidak ada kemudian jadi kendala ketika melewati pintu tol,".

Tentu kesiapan ini perlu diujicoba lebih dulu sampai betul-betul layak secara teknis, ekonomis, dan lainnya. Sehubungan dengan hal ini, PT XL Axiata Tbk (XL Axiata) turut memastikan jaringannya sudah siap mendukung penerapan sistem MLFF. Saat ini jaringan XL Axiata sudah tercover di seluruh ruas tol dengan sinyal 4G. Diikuti juga dengan Telkomsel yang secara bertahap sedang memastikan seluruh kawasan tol terlayani dengan jaringan broadband terkini 5G yang dapat mendukung sistem transportasi digital yang lebih seamless seperti MLFF.

Seperti penuturan, Ketua Umum Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII), Muhamad Arif, menilai bahwa Indonesia saat ini telah siap menerapkan sistem MLFF dengan catatan sosialisasi yang harus masif agar masyarakat dapat memahami cara penggunaannya. Harapannya sistem MLFF ini dapat mengurangi angka kemacetan di tol mengingat adanya antrean tapping kartu saat pembayaran khususnya saat mudik lebaran.

Dengan begitu, bayar tol nirsentuh ini akan melahirkan berbagai perubahan yang sangat besar yakni antrean menjadi 0 detik yang sebelumnya membutuhkan waktu maksimal 10 detik dengan pembayaran tol elektronik (e-money). Manfaat lainnya antara lain meminimalisir bahan bakar kendaraan, efisiensi waktu transaksi, dan biaya operasional. Namun disamping itu potensi pelanggaran juga rentan terjadi, pelaku non-buying customer atau konsumen yang tidak membayar dikhawatirkan banyak bermunculan karena tidak ada lagi gerbang tol.

| [Baca juga : 4 Spare Part Mobil yang Harus Diganti Setelah Lama PSBB](#)